

## RINGKASAN

**RYAN ADIPRATAMA**, NIM C211500133 Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Perkebunan di Dinas Perkebunan UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 5 September 2023 sampai dengan 5 November 2023.

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis terbesar perhektar jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Hal ini menjadikan tanaman kelapa sawit sebagai tanaman perkebunan yang terpenting di sektor pertanian. Pada tahun 2021 estimasi luas kawasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yaitu seluas 14 juta ha dan dapat menghasilkan minyak sawit sebesar 49 juta ton/tahun serta 9 juta ton/tahun untuk minyak kernel.

Magang industri merupakan suatu kegiatan perkuliahan dengan bekerja secara langsung ke dalam dunia kerja yang nyata dengan tujuan untuk dapat lebih memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit dan kegiatan yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit, untuk dapat lebih memahami tentang tata cara penggunaan alat dan bahan di lapangan/perusahaan, untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit, dapat lebih memahami dan mempraktikkan secara langsung tahapan kegiatan pembibitan tanaman kelapa sawit yang ada di UPTD PBTP, yaitu pengisian media tanam, pemancangan, transplanting, serta perawatan yang meliputi, penyiraman, pengendalian organisme pengganggu tanaman (gulma, hama, dan penyakit), dan pemupukan, serta dapat lebih memahami budaya kebun seperti apel pagi, penggunaan APD sebelum melakukan kegiatan.

Kata kunci: *Kelapa sawit, Pembibitan, UPTD Produsen Benih*

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) pertama kali ditemukan di negara Afrika Barat dan disebut sebagai tanaman tropis yang tumbuh subur dan mampu berproduksi dengan baik di beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, Papua Nugini, Thailand, Kolombia, Nigeria, Pantai Gading. Tanaman kelapa sawit termasuk primadona dalam agribisnis perkebunan di Indonesia yang merupakan penghasil minyak paling produktif dengan produksi minyak tertinggi dari tanaman penghasil minyak nabati lainnya (Suriana, 2022). Pada Desember 2022, Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) memperkirakan produksi minyak sawit dunia periode 2022/2023 sebesar 77,22 juta ton yang mana meningkat 3,39 juta ton atau 4,59% dibanding pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, Indonesia menyumbang 45,5 juta ton atau sekitar 59%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia (Dewi dan Agarta, 2023).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua, dan beberapa pulau tertentu di Indonesia.

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis terbesar perhektar jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya. Hal ini menjadikan tanaman kelapa sawit sebagai tanaman perkebunan yang terpenting di sektor pertanian. Pada tahun 2021 estimasi luas kawasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yaitu seluas 14 juta ha dan dapat menghasilkan minyak sawit sebesar 49 juta ton/tahun serta 9 juta ton/tahun untuk minyak kernel (Ditjenbun, 2020). Permintaan yang terus bertambah setiap tahunnya menjadikan kelapa sawit sebagai usaha yang cukup menjanjikan baik di dalam maupun luar negeri (Kelana *et al.*, 2017). Pembibitan merupakan fase yang sangat penting bagi kelapa sawit guna menghasilkan kelapa sawit yang baik, hal tersebut dikarenakan periode kritis bagi pertumbuhan bibit yang sangat menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman selanjutnya. Pembibitan terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama yaitu pembibitan awal (*pre nursery*) dan tahap kedua yaitu pembibitan utama (*main nursery*). Pembibitan awal (*pre nursery*) dari

kelapa sawit mulai dari umur 1-3 bulan dalam polybag, sedangkan pembibitan utama (*main nursery*) dilakukan dari umur 4-9 bulan didalam polybag sampai sawit siap ditanam di lapangan (Utama *et al.*, 2017). Pemeliharaan selama pembibitan seperti pemupukan, pengendalian hama penyakit serta penyiraman juga dapat mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit (Sutari *et al.*,2018).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan sebuah instansi. Untuk meningkatkan sumber daya manusia pada bidang perkebunan kelapa sawit diperlukan tenaga-tenaga kerja terampil yang membutuhkan keahlian yang profesional, sehingga perlu diadakan peningkatan sumber daya manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Dalam hal ini dunia pendidikan sangat berperan penting bagi mahasiswa pada keterlibatan dengan dunia industri secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai program melaksanakan Magang Industri ke perusahaan perkebunan ataupun instansi, dengan harapan agar para lulusan memiliki kemampuan yang bisa diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama di dunia kerja nantinya.

## **1.2 Tujuan dan manfaat magang industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri**

Tujuan umum magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
2. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan perusahaan perkebunan.
4. Memperoleh peluang untuk dapat kerja di perusahaan/instansi tempat magang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri**

Tujuan khusus magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat lebih memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit dan kegiatan yang dilakukan di perkebunan kelapa sawit.
2. Untuk dapat lebih memahami tentang tata cara penggunaan alat dan

bahan di lapangan/perusahaan.

3. Mahasiswa dapat lebih memahami tentang budaya kebun kelapa sawit.

### 1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat dari magang industri bagi mahasiswa yaitu agar dapat memahami budaya kebun dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa dengan belajar langsung dari para profesional di lapangan, serta untuk memperoleh pengalaman kerja khususnya di perusahaan ataupun instansi.

### 1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan magang industri dilaksanakan di Dinas Perkebunan UPTD. Produsen Benih Tanaman Perkebunan Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Ilir Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan November 2023 dengan jam kerja dimulai pada 07.30 WITA sampai 16.00 WITA.

Jadwal kerja magang industri dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kerja Kegiatan Magang Industri

NO	Jenis kegiatan	Bulan ke-		
		1	2	3
1	Penerimaan peserta magang	■		
2	Pengisian media tanam <i>main-nursery</i>	■	■	
3	Pemancangan		■	
4	Transplanting	■	■	
5	Penyiraman	■	■	■
6	Pengendalian gulma		■	■
7	Pengendalian hama		■	■
8	Pengendalian penyakit		■	■
9	Pemupukan		■	■

Gambar peta lokasi magang industri dapat dilihat pada lampiran 1 gambar 1.

#### **1.4 Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan magang industri ini yaitu:

1. Mahasiswa mampu memahami seluruh kegiatan yang ada di lapangan tersebut.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan terkait sistem kerja pada perusahaan ataupun instansi perkebunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah. 2021. Pengendalian Hama Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT Bukit Barisan Indah Prima Kabupaten Muaro Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- Defitri, Y. 2015. Identifikasi Patogen Penyebab Penyakit Tanaman Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Desa Bertam Kecamatan Jambi Luar Kota.
- Dwiyana, S.R., Sampoerno, S., dan Ardian, A. 2015. Waktu dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian. 2(1): 1-10.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2020. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021 : Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2021. Rekapitulasi Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2020. <https://disbun.kaltimprov.go.id>
- Dewi dan Agarta. 2023. 11 Negara Penghasil Sawit Terbesar Dunia 2023, Indonesia Nomor 1. Diakses pada tanggal 19 November 2023.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y.E., Satyawibawa, I., dan Pearu, R.H. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kelana, A., Hapsoh, dan Wawan. 2017. Aplikasi Pupuk Kompos dan Pupuk NPK pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di TBM- II. Jurnal Faperta. 4(1):1-12.
- Lubis A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Edisi 2.
- Neti Suriana. 2022. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. BIP Kelompok Gramedia. <https://books.google.co.id>
- Pahan I. 2010. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pahan, I., 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta. Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Sumatera Utara.
- Raharja, H. S. 2016. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. PT Sunda Kelapa Pustaka. Jakarta Barat.
- Sholekhah Endarwati. 2016. Tutorial Pengisian Polybag yang Baik dan Benar. Mampir Kebun *Personal Farm Blog*.
- Simson, S. 2010. Basic Sciences of Horticulture. Oxford Book Company, London.

Sutari, H.J., S.M. Rohmiyati, dan T. Setyorini. 2018. Pengaruh Pupuk Nitrogen Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery pada Beberapa Jenis Tanah. *Jurnal Agromast*. 3(1):1-10.

Utama, W.S.U.W., P.B. Hastuti, dan S.M. Rohmiyati. 2017. Pengaruh Macam Amelioran dan Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit di Pre Nursery. *Jurnal Agromast*. 2(1):1-13.